

**BUKU JAWABAN UJIAN (BJU)  
UAS TAKE HOME EXAM (THE)  
SEMESTER 2021/22.2 (2022.1)**

Nama Mahasiswa : MARHAMAH

Nomor Induk Mahasiswa/NIM : 857539624

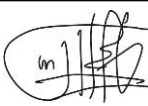
Tanggal Lahir : 19 FEBRUARI 1980

Kode>Nama Mata Kuliah : PAUD 4406/ Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini

Kode>Nama Program Studi : 122/PGPAUD S1 (AKPMM)

Kode>Nama UPBJJ : 41/PURWOKERTO

Hari/Tanggal UAS THE : Sabtu, 25 Juni 2022

Tanda Tangan Peserta Ujian


**Petunjuk**

1. Anda wajib mengisi secara lengkap dan benar identitas pada cover BJU pada halaman ini.
2. Anda wajib mengisi dan menandatangani surat pernyataan kejujuran akademik.
3. Jawaban bisa dikerjakan dengan diketik atau tulis tangan.
4. Jawaban diunggah disertai dengan cover BJU dan surat pernyataan kejujuran akademik.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS TERBUKA**

Surat Pernyataan  
Mahasiswa Kejujuran  
Akademik

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : MARHAMAH

NIM : 857539624

Kode/Nama Mata Kuliah : PAUD 4406/ Bimbingan Konseling untuk AUD

Fakultas : ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : S1 PGPAUD (AKPMM)

UPBJJ-UT : PURWOKERTO

1. Saya tidak menerima naskah UAS THE dari siapapun selain mengunduh dari aplikasi THE pada laman <https://the.ut.ac.id>.
2. Saya tidak memberikan naskah UAS THE kepada siapapun.
3. Saya tidak menerima dan atau memberikan bantuan dalam bentuk apapun dalam pengerjaan soal ujian UAS THE.
4. Saya tidak melakukan plagiasi atas pekerjaan orang lain (menyalin dan mengakuinya sebagai pekerjaan saya).
5. Saya memahami bahwa segala tindakan kecurangan akan mendapatkan hukuman sesuai dengan aturan akademik yang berlaku di Universitas Terbuka.
6. Saya bersedia menjunjung tinggi ketertiban, kedisiplinan, dan integritas akademik dengan tidak melakukan kecurangan, joki, menyebarluaskan soal dan jawaban UAS THE melalui media apapun, serta tindakan tidak terpuji lainnya yang bertentangan

dengan peraturan akademik Universitas Terbuka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat pelanggaran atas pernyataan di atas, saya bersedia bertanggung jawab dan menanggung sanksi akademik yang ditetapkan oleh Universitas Terbuka.

CILACAP, 25 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan

A handwritten signature in black ink, enclosed within a hand-drawn oval. The signature is stylized and appears to be the name 'Marhamah'.

MARHAMAH

NIM 857539624

1. Divia anak usia 5 tahun yang memiliki cacat pada kaki yang disebabkan kecelakaan pada saat ia berumur 4 tahun, yang dalam kesehariannya Divia menggunakan tongkat sehingga saat disekolah dia tidak bisa bebas untuk berlari, bermain dan bergerak seperti temannya yang lain, hal ini menyebabkan motorik halus dan motorik kasar Divia tidak berkembang sempurna, ia mengamuk karena crayonnya direbut oleh Aditia, selain itu Divia juga enggan bermain dengan teman sebayanya, ia lebih memilih bermain sendiri serta ia bersifat agresif saat anak lain berusaha mendekatinya. Melihat peristiwa tersebut Ibu Ratna yang kala itu lagi membacakan dongeng menghentikan ceritanya sementara lalu menghampiri Divia sementara Bu Aini memantau murid yang lain, setelah Divia tenang Bu Ratna kembali menciptakan suasana yang tenang sehingga bisa melanjutkan ceritanya sampai selesai.

**Pertanyaan**

Berdasarkan kasus di atas analisislah permasalahan aspek perkembangan anak yang belum berkembang pada Divia!

2. Hari senin telah tiba saatnya Bu Ratna memulai kegiatannya, kegiatan hari ini diawali Bu Ratna dengan menyambut anak di depan kelas dengan senyuman khasnya, dengan posisi sejajar dengan anak sambil menanyakan kabarnya hari ini dengan bahasa yang sopan, selanjutnya Bu Ratna mengantarkan anak ke kelas sambil meletakkan tas dan tempat makan anak, waktu menunjukan pukul 08.00 saatnya kegiatan kelas dimulai Bu Ratna menceritakan satu kisah tentang suatu Desa yang sedang di uji oleh Allah, dimana di desa tersebut semua orang tidak boleh melakukan aktifitasnya seperti biasanya dikarenakan virus yang berbahaya, sekolah diliburkan sehingga anak-anak harus belajar di rumah masing-masing, di tengah cerita tersebut Divia anak usia 5 tahun yang memiliki cacat pada kaki yang tidak sempurna yang disebabkan kecelakaan pada saat ia berumur 4 tahun, yang dalam kesehariannya Divia menggunakan tongkat sehingga saat disekolah dia tidak bisa bebas untuk berlari, bermain dan bergerak seperti temannya yang lain, hal ini menyebabkan motorik halus dan motorik kasar Divia tidak berkembang sempurna, ia mengamuk karena crayonnya direbut oleh Aditia, selain itu Divia juga enggan bermain dengan teman sebayanya, ia lebih memilih bermain sendiri serta ia bersifat agresif saat anak lain berusaha mendekatinya. Melihat peristiwa tersebut Ibu Ratna menghentikan ceritanya sementara lalu menghampiri Divia sementara Bu Aini memantau murid yang lain, setelah Divia tenang Bu Ratna kembali menciptakan suasana yang tenang sehingga bisa melanjutkan ceritanya sampai selesai.

**Pertanyaan**

Berdasarkan ilustrasi kasus di atas berikan contoh peran guru/pendamping dalam pendidikan usia dini!

3. Divia termasuk salah satu anak berkebutuhan khusus yang ada disekolahnya, ia mengalami gangguan pendengaran yang menyebabkan dia sulit untuk berinteraksi dan juga sulit menangkap ucapan dari gurunya, melihat kejadian ini Bu Ratna sebagai seorang guru dan juga pembimbing Divia berinisiatif untuk berkonsultasi dengan orang tua Divia agar perkembangan Divia tidak terlalu terganggu dan ia bisa melewati hari-harinya dengan normal

**Pertanyaan**

Berdasarkan ilustrasi kasus di atas berikan contoh layanan penempatan dalam BK AUD yang harus dilaksanakan Bu Ratna sebagai guru di lembaga tersebut!

4. Kegiatan hari ini diawali bu Ratna dengan menyambut anak didepan kelas dengan senyuman khasnya, dengan posisi sejajar dengan anak sambil menanyakan kabarnya hari ini dengan bahasa yang sopan, selanjutnya bu Ratna mengantarkan anak ke kelas sambil meletakkan tas dan tempat makan anak, waktu menunjukkan pukul 08.00 saatnya kegiatan kelas dimulai bu Ratna menceritakan satu kisah tentang suatu Desa yang sedang di uji oleh Allah, dimana didesa tersebut semua orang tidak boleh melakukan aktifitasnya seperti biasanya dikarenakan virus yang berbahaya, sekolah diliburkan sehingga anak-anak harus belajar dirumah masing-masing, ditengah cerita tersebut Divia anak usia 5 tahun yang memiliki kaki yang tidak sempurna yang disebabkan kecelakaan pada saat ia berumur 4 tahun, yang dalam kesehariannya Divia menggunakan tongkat sehingga saat disekolah dia tidak bisa bebas untuk berlari, bermain dan bergerak seperti temannya yang lain, hal ini menyebabkan motorik halus dan motorik kasar Divia tidak berkembang sempurna, ia mengamuk karena crayonnya direbut oleh Aditia, selain itu Divia juga enggan bermain dengan teman sebayanya, ia lebih memilih bermain sendiri serta ia bersifat agresif saat anak lain berusaha mendekatinya. Melihat peristiwa tersebut ibu Ratna mengentikan ceritanya sementara lalu menghampiri Divia sementara bu Aini memantau murid yang lain, setelah Divia tenang bu Ratna kembali menciptakan suasana yang tenang sehingga bisa melanjutkan ceritanya sampai selesai.

#### **Pertanyaan**

Berdasarkan ilustrasi kasus diatas analisislah pelaksanaan program BK yang berorientasi kepada masalah yang dihadapi Divia!

#### **JAWAB**

1. Analisis permasalahan aspek perkembangan anak yang belum berkembang pada Divia yang berusia 5 tahun yang memiliki cacat pada kaki yang disebabkan kecelakaan pada saat umur 4 tahun adalah
  - Aspek Perkembangan Fisik Motorik kasar Divia kurang berkembang karena memiliki cacat pada kaki yang disebabkan akibat kecelakaan pada saat umur 4 tahun sehingga kesehariannya menggunakan tongkat dan Divia tidak bisa bergerak dan berlari bebas kesana kemari.
  - Aspek Perkembangan Sosial Emosional Divia kurang berkembang karena enggan bermain dengan teman sebayanya, ia lebih memilih bermain sendiri serta ia bersifat agresif saat anak lain berusaha mendekatinya bahkan Divia mengamuk saat crayonnya direbut oleh Aditia.
  - Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral kurang berkembang karena, Divia lebih memilih bermain sendiri dan tidak bermain bersama teman, Divia juga mengamuk saat Aditya pinjam crayon dan tidak meminjamkan crayonnya.
  - Aspek perkembangan Bahasa Divia juga berkurang karena ia lebih memilih bermain sendiri tidak ada waktu bercerita bersama teman-teman.
2. Contoh peran guru atau pendamping dalam pendidikan anak usia dini adalah
  - Pemelihara ( konservator ) yaitu Bu Ratna yang menyambut anak-anak di depan kelas dengan senyuman khasnya, dengan posisi sejajar dengan anak sambil menanyakan kabarnya hari ini dengan bahasa yang sopan, selanjutnya Bu Rena mengantarkan mana ke kelas sambil meletakkan tas dan tempat makan anak.
  - Pengembang ( inovator ) yaitu Bu Ratna menceritakan satu kisah tentang suatu desa yang

sedang diuji oleh Allah di mana di desa tersebut semua orang tidak boleh melakukan aktivitasnya seperti biasanya dikarenakan virus yang berbahaya, sekolah diliburkan sehingga anak-anak harus belajar di rumah masing-masing.

- Penerjemah (Transformation ) yaitu Bu Ratna menghentikan ceritanya dan menghampiri Divia sementara Bu Aini memantau murid yang lain, setelah Divia tenang Bu Ratna kembali menciptakan suasana yang tenang sehingga bisa melanjutkan ceritanya sampai selesai.
- Penerus (Transmitter) yaitu Bu Ratna menyambut anak-anak di depan kelas dengan senyuman khasnya, dan mengantarkannya ke kelas sambil meletakkan tas dan tempat makannya, waktu menunjukkan pukul 08.00 saatnya kegiatan kelas dimulai.
- Penyelenggara (Organisator) yaitu bu Ratna menceritakan satu kisah tentang suatu Desa yang sedang di uji oleh Allah, dimana di desa tersebut semua orang tidak boleh melakukan aktifitasnya seperti biasanya, dikarenakan virus yang berbahaya.

3. Contoh layanan penempatan dalam BK AUD yang harus dilaksanakan bu Ratna sebagai guru di lembaga yaitu, Bu Ratna sebagai seorang guru dan juga pembimbing Divia berinisiatif untuk berkonsultasi dengan orang tua Divia agar perkembangan Divia tidak terlalu terganggu dan ia bisa melewati hari-harinya dengan normal.
4. Analisa pelaksanaan program BK yang berorientasi kepada masalah yang dihadapi Divia yaitu, Divia anak usia 5 tahun yang memiliki kaki yang tidak sempurna yang disebabkan kecelakaan pada saat ia berumur 4 tahun, yang dalam kesehariannya dia menggunakan tongkat sehingga saat disekolah dia tidak bisa bebas untuk berlari, bermain dan bergerak seperti temannya yang lain, hal ini menyebabkan motorik halus dan motorik kasar Divia tidak berkembang sempurna, ia mengamuk karena crayonnya direbut oleh Aditia, selain itu divia juga enggan bermain dengan teman sebayanya, ia lebih memilih bermain sendiri serta ia bersifat agresif saat anak lain berusaha mendekatinya. Melihat peristiwa tersebut ibu Ratna menghentikan ceritanya sementara lalu menghampiri Divia sementara bu Aini memantau murid yang lain, setelah Divia tenang bu Ratna kembali menciptakan suasana yang tenang sehingga bisa melanjutkan ceritanya sampai selesai. Dengan demikian pelaksanaan program BK yang berorientasi kepada masalah yang dihadapi Divia adalah Bu Ratna dan bu Aini senantiasa penuh perhatian dalam mendidik dan membimbing Divia dan teman – temannya dalam pembelajaran di kelas.